

Judul Skripsi : Peran politik Kiai Basra dalam Pilkada

Pembimbing : Zaky Ismail, M.Si.

Penulis : Sitti Musabbihah

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan (ulama) Keterlibatan Kiai dalam pemilihan kepala daerah (PILKADA) Bangkalan tahun 2012. Kiai sebagai tokoh masyarakat tidak hanya memiliki karisma dalam kasus agama tetapi juga memainkan peran penting dalam kasus politik. Selain itu, Kiai memiliki berbagai peran dalam kegiatan politik. Kiai tidak hanya sebagai agama angka tetapi juga memiliki peran penting dalam pembangunan demokrasi Indonesia. Realitas sosial memiliki dimensi sejarah, dimensi budaya dan dimensi interaksi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah menemukan dua garis politik Kiai. *Pertama*, Kiai sebagai aktor. Itu berarti, Kiai yang bergabung dalam beberapa partai politik untuk kabupaten kepala (Bupati) dan wakil bupati itu (Wakil Bupati) calon. politik mereka kegiatan untuk mengekspos kepala daerah (Bupati) dan wakil kepala distrik (Wakil Bupati) calon kepada masyarakat melalui kegiatan keagamaan. Para Kiai juga berani mendesak Pasangan calon, yang didukung oleh mereka, untuk bergabung dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan baik masyarakat dan pondok pesantren (pesantren). *Kedua*, Kiai sebagai peserta. Artinya, mereka telah bergabung dengan beberapa partai politik dan mereka menjadi advokat tim. Namun, secara implisit mereka meluncurkan kampanye untuk pasangan calon, yang didukung oleh mereka. Mereka berpikir, pada kenyataannya, masyarakat akan mengetahui dan mengikuti dengan sendirinya tentang pilihan politik Kiai. Kiai angka ini juga mendesak para anggota politik untuk bergerak jauh lebih dari diri mereka sendiri. Kasus ini, untuk menjaga peran yang baik dari Kiai sebagai pemimpin agama.

Kata Kunci : Peran Politik Kiai Basra, Partisipasi, Pilkada.